



Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Mowila Kec. Mowila Kab. Konawe Selatan

Nuraini Adha Bilbilah*, Nurjannah, Fauzan Resky

Program Studi Gizi, STIKES Budi Mulia, Indonesia

*Email (Penulis Korespondensi): nurainitolis2599@gmail.com

Abstrak. Air Susu Ibu (ASI) adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, lactose, dan garam-garam organik yang disekresi oleh kedua belah kelenjar payudara ibu sebagai makanan utama bagi bayi. Pemberian ASI pada bayi dianjurkan untuk diberikan dalam jangka waktu 6 bulan secara eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Mowila Kec. Mowila Kab. Konawe Selatan. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan desain Cross Sectional Study. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi 0 – 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Mowila Kec. Mowila Kab. Konawe selatan yaitu 156 orang ibu. Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling yang berjumlah 61 orang. Data dianalisa secara univariat dan bivariat dan diolah dengan menggunakan uji statistik Chi-Square Tes. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan (p value = 0,011) dan dukungan keluarga (p value = 0,01) dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Mowila Kec. Mowila Kab Konawe Selatan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Mowila Kec. Mowila Kab. Konawe Selatan.

Kata Kunci: ASI eksklusif, pengetahuan ibu, dukungan keluarga

Abstrak. Breast milk (ASI) is an emulsion of fat in a solution of protein, lactose, and organic salts secreted by both of the mother's mammary glands as the primary source of nutrition for infants. Breastfeeding is recommended exclusively for the first six months of a baby's life. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge and family support and the provision of exclusive breastfeeding for infants in the working area of the Mowila Public Health Center, Mowila District, South Konawe Regency. This research is an analytical study using a cross-sectional design. The population in this study consisted of mothers with infants aged 0–6 months in the working area of the Mowila Public Health Center, totaling 156 mothers. The sampling technique used was purposive sampling, with a total of 61 respondents. Data were analyzed univariately and bivariately using the Chi-Square statistical test. The results showed a significant relationship between maternal knowledge (p -value = 0.011) and family support (p -value = 0.01) with the provision of exclusive breastfeeding for infants in the working area of the Mowila Public Health Center, Mowila District, South Konawe Regency. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between maternal knowledge and family support and the provision of exclusive breastfeeding for infants in the working area of the Mowila Public Health Center, Mowila District, South Konawe Regency.

Keywords: Exclusive breastfeeding, maternal knowledge, family support

1. Pendahuluan

Bayi membutuhkan nutrisi yang tinggi untuk menopang keberlangsungan hidupnya. Kebutuhan nutrisi tersebut dapat dipenuhi dengan pemberian Air Susu Ibu (ASI) pada bayi. ASI adalah sumber makanan yang memenuhi semua kebutuhan energi pada bayi selama fase awal kehidupannya (Pohan, 2022). ASI sangat di perlukan dalam pertumbuhan perkembangan bayi terutama selama 6 bulan pertama setelah bayi dilahirkan.

ASI eksklusif adalah pemberian ASI pada bayi baru lahir hingga bayi berusia 6 bulan tanpa makanan atau minuman pendamping, seperti susu formula, jus jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur, biskuit, dan nasi (Olya et al., 2023). Meskipun pemberian ASI sudah menjadi budaya Indonesia, namun upaya untuk meningkatkan perilaku ibu ASI Eksklusif tetap perlu dilakukan, karena pada kenyataannya praktik pemberian ASI eksklusif belum sepenuhnya terlaksana (Yulfitriah et al., 2020).

Berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2021 presentase pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara terbilang cukup rendah sebesar 47,3 %, sedangkan menurut data Riskesdas yang diambil dari tahun 2014-2018 cakupan ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2014 sebesar 37,3 %, 2015 sebesar 55,7 %, tahun 2016 sebesar 54 %, tahun 2017 sebesar 61,33 % dan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 37,3 %.

Menurut Sayangi et al., (2024) penyebab rendahnya pemberian ASI di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil, keluarga dan masyarakat akan pentingnya ASI, meningkatnya pemberian MPASI sebelum waktunya dan kurangnya dukungan dari masyarakat, termasuk institusi tempat perempuan bekerja yang belum memberikan kesempatan dan ruang khusus untuk menyusui.

Rendahnya pengetahuan dan beberapa mitos yang ada di lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi suksesnya dalam pemberian ASI secara eksklusif. Terbentuknya pengetahuan seorang ibu juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Semakin banyak informasi yang didapat oleh ibu maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan karena informasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Pengetahuan atau kognitif merupakan suatu domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Semakin baik pengetahuan seorang Ibu mengenai ASI eksklusif, maka seorang ibu akan memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pengetahuan seorang ibu mengenai ASI eksklusif, maka semakin sedikit pula peluang ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya (Pohan, 2020).

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan desain *Cross Sectional Study* yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Mowila Kec. Mowila Kab. Konawe Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi 0 – 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Mowila Kec. Mowila Kab. Konawe selatan yaitu 156 orang ibu. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* yang berjumlah 61 orang. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah kuesioner yang berfokus pada pengetahuan ibu, dukungan keluarga serta ASI Eksklusif. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square Tes* dengan asumsi jika

nilai p (p value) < 0,05 maka terdapat hubungan signifikan antara variable yang diteliti, sebaliknya jika nilai p (p value > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variable yang diteliti.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	f	Persentase 100%
Usia Ibu			
1	21 -30	25	41,00
2	31-40	36	59,00
Pendidikan			
1	Tinggi	22	36,07
2	Menengah	30	49,18
3	Dasar	9	14,75
Total		61	100

Berdasarkan data pada tabel 1, distribusi frekuensi usia ibu paling banyak berada pada rentang usia 31-40 tahun (59,00%), sedangkan pendidikan ibu paling banyak adalah menengah (49,18%).

3.2. Analisis Univariat

3.2.1. Pengetahuan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan

No	Pengetahuan	f	100%
1	Cukup	38	62,3
2	Kurang	23	37,7
Total		61	100

Berdasarkan tabel 2, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup, yakni berjumlah 38 responden (62,3%).

3.2.2. Dukungan Keluarga

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

No	Dukungan Keluarga	f	100%
1	Mendukung	31	50,8
2	Tidak Mendukung	30	49,2
Total		61	100

Berdasarkan tabel 3, sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga, yakni berjumlah 31 responden (50,8%).

3.2.3. ASI Eksklusif

Tabel 4. Distribusi Frekuensi ASI Eksklusif

No	ASI Eksklusif	f	100%
1	ASI Eksklusif	23	37,7
2	Tidak ASI Eksklusif	38	62,8
	Total	61	100

Berdasarkan tabel 4, sebagian besar responden tidak menerapkan ASI Eksklusif , yakni berjumlah 38 responden (62,3%).

3.3. Analisis Bivariat

3.3.1. Hubungan Pengetahuan dengan ASI Eksklusif

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan ASI Eksklusif

No	Pengetahuan	ASI Eksklusif				Total		p-value
		Ya		Tidak		f	%	
		f	%	f	%	f	%	
1	Cukup	19	50	19	50	38	100	0,011
2	Kurang	4	17,39	19	82,61	23	100	

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Berdasarkan analisis data (Tabel 5), 19 dari 38 responden (50%) dengan pengetahuan cukup memberikan ASI Eksklusif pada bayi. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang hanya 4 dari 23 responden (17,39%) yang memberikan ASI Eksklusif pada bayi. Uji *Chi-Square* menghasilkan nilai $p=0,011$, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana Pisesa (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan dengan nilai $p= 0,003 < 0.05$. Menurut peneliti, pemberian ASI eksklusif pada bayi dipengaruhi oleh pengetahuan akan manfaat dari ASI Eksklusif. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik terkait ASI Eksklusif akan memberikan ASI Eksklusif pada bayinya, sebaliknya jika ibu kurang mempunyai pengetahuan akan ASI Eksklusif, maka kemungkinan besar ibu tidak akan memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.

3.3.2. Hubungan Dukungan Keluarga dengan ASI Eksklusif

Tabel 6. Hubungan Dukungan Keluarga dengan ASI Eksklusif

No	Dukungan Keluarga	ASI Eksklusif				Total		p-value
		Ya		Tidak		f	%	
		f	%	f	%	f	%	
1	Mendukung	18	58,06	13	41,94	31	100	0,001
2	Tidak Mendukung	5	16,67	25	83,33	30	100	

Berdasarkan analisis data (Tabel 6), 18 dari 31 responden (58,06%) dengan dukungan keluarga memberikan ASI Eksklusif terhadap bayinya. Sedangkan responden yang tidak

mendapatkan dukungan keluarga hanya 5 dari 30 responden (16,67%) yang memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Uji *Chi-Square* menghasilkan nilai $p=0,001$, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Anggorowati (2011) dengan judul hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Desa Bebengan Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Mamangkey dkk., (2018) yang menyatakan bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga baik terhadap pemberian ASI Eksklusif sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

Peneliti berpendapat bahwa dukungan keluarga, terutama dari suami, orang tua, atau anggota keluarga lainnya, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif. Dukungan emosional, informasi, dan bantuan fisik dari keluarga dapat meningkatkan rasa percaya diri ibu, mengurangi stres, dan memperkuat komitmen dalam memberikan ASI selama enam bulan penuh. Tanpa dukungan yang memadai, ibu cenderung lebih mudah menyerah atau tergoda memberikan susu formula atau makanan tambahan lebih awal.

Kesimpulan

Berdasarkan Analisis uji statistik menunjukkan hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi dimana nilai $p=0,011$ untuk pengetahuan ibu dan nilai $p=0,01$ untuk dukungan keluarga. Sehingga kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan ibu dan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Mowila Kec. Mowila Kab. Konawe Selatan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian artikel ilmiah ini utamanya kepada ibu-ibu responden yang telah bersedia untuk berpartisipasi aktif dalam memberikan informasi.

Daftar Pustaka

- Anggorowati. (2011). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.
- Mamangkey, Suharti J.F. dkk. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Ranotana Weru. *e-Journal Keperawatan (eKp)* Vol. 6 No. 1 Mei 2018
- Olya, F., Ningsih, F., & Ovany, R. (2023). Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Menteng Tahun 2022. *Jurnal Surya Medika*, 9(1), 137-145. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i1.5160>
- Pisesa, Diana. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Nagasaribu Tahun 2021. SKRIPSI: Universitas Aufo Royhan

-
- Pohan, R. A. (2022). *Pengantar Asuhan Kebidanan Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir*. IPI.
- Sayangi, W., Nababan, D., Siregar, L. M., Manurung, K., & Bangun, H. A. (2024). Determinan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Lahomi Kecamatan Lahomi. *PREPOTIF; Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1).
<https://doi.org/10.31004/prepotif.v8i1.26610>
- Yulfitriah, W., Saranani, M., & Narmawan, N. (2020). Pandangan Suku Mornene Terhadap Asi Eksklusif Di Desa Balo Kecamatan Kabaena Timur Kabupaten Bombana. *Jurnal Keperawatan : Jurnal Penelitian Disiplin Ilmu Keperawatan*, 4(2).
<https://doi.org/10.46233/jk.v4i02.439>

CC BY-SA 4.0 (Attribution-ShareAlike 4.0 International).

This license allows users to share and adapt an article, even commercially, as long as appropriate credit is given and the distribution of derivative works is under the same license as the original. That is, this license lets others copy, distribute, modify and reproduce the Article, provided the original source and Authors are credited under the same license as the original.

